



## **Kinerja Pemilik Dalam Membimbing dan Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Lokal**

**Anang Candra Kusuma**

Program Studi Administrasi Pendidikan, FIPP Universitas Pendidikan Mandalika  
Alamat e-mail (anangcandra95@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan diadakan pengabdian ini adalah memperbaiki pembelajaran PAUD dan administrasi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada peserta didik adalah *interaction learning* (interaksi) timbal balik. Dari hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa program pendidikan di masa pandemi ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar bahasa Inggris dan minat mereka untuk belajar bahasa Inggris pun meningkat

### **Kata Kunci**

Kinerja, Bimbingan, PAUD, Berbasis Lokal.

### **Pendahuluan**

Terganggunya proses pembelajaran akibat wabah pandemi dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas sumber daya manusia ke depan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. Untuk itu diperlukan upaya dari berbagai pihak terutama pemerintah agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif sekalipun di tengah pandemi covid 19. Proses kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan dan peserta didik jangan kehilangan haknya dalam belajar. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus cepat tanggap terhadap fenomena wabah covid 19 dengan senantiasa berupaya agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

Pemerintah dalam hal ini mengeluarkan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan dan menteri dalam negeri Republik Indonesia telah menetapkan kebijakan pendidikan di tengah pandemi dengan mengeluarkan surat edaran nomor HK-01-09/ MENKES /4242 / 2021 dan nomor 440-717 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid 19. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebab virus covid 19, maka penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui program tatap muka belajar terbatas dengan tetap menetapkan protokol kesehatan dan itu pun berlaku bagi daerah yang berada pada level 3 dan 2 atau program pembelajaran jarak jauh bagi daerah yang berada pada level 4.

Ada beberapa masalah pendidikan terkait pengelolaan Manajemen PAUD yang ada di lingkungan Dasan Agung Baru di antaranya ;

1. Kurang Administrasi dalam PAUD
2. Tenaga Pengajar hanya Lulusan SMA, tidak setara dengan tenaga yg dibutuhkan, atau tidak sesuai dengan bidangnya.
3. Fasilitas Sarana dan Prasarana minim
4. Minimnya Gaji guru PAUD, sehingga mereka tidak bisa mampu melanjutkan studinya di PG-PAUD
5. Sebagian besar Guru PAUD adalah perempuan yang mempunyai kewajiban di rumah tangganya sebagai ibu dari anak-anaknya dan istri dari suaminya, sehingga pekerjaan sebagai Guru PAUD tidak maksimal.



Solusi yang kami berikan disini yaitu melalukkan sosialisasi tentang Administrasi PAUD , agar semua pengelola yang terlibat di dalam suatu lembaga tersebut dapat memahami akan pentingnya Administrasi atau tata cara pengelolaan PAUD.

Untuk tenaga pengajar juga kami memeberikan masukkan kepada para pengelola maupun tenaga Pendidik yang terlibat disana untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang memiliki jurusan sesuan dengan Profesi para pengelola dan tenaga pendidik, serta kami memberikan pelatihan terhadap Para Guru PAUD yang di bantu oleh Bapak dan Ibu dosen tentang bagaimana cara agar Menjadi tenaga Pendidik PAUD yang asyik dan menyenangkan.

Menyadarkan Para Orang Tua betapa pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, dengan mengadakan PARENTING orang tua dengan satuan lembaga PAUD. Menyampaikan bahwa di PAUD anak bukan hanya sekedar bermain saja, tetapi anak belajar melalui bermain. Masa – masa keemasannya akan berkembang dan potensi serta bakatnya akan berkembang sesuai dengan tahapan usianya.

Sosialisasi bagaimana Sarana dan Prasarana yang aman dan ramah untuk anak- anak Contohnya : di tempat bermain anak itu di berikan pasir sebagai wadah , jadi ketika anak-anak bermain mereka akan merasa aman dan untuk tenaga pendidik, kami memberikan arahan bagaimana menjadi seorang Guru PAUD yang kreatif dan professional dalam proses belajar mengajar

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar ( KBM ) pada peserta didik adalah *interaction learning* ( interaksi ) timbal balik maksudnya timbal balik antara guru dengan murid contohnya guru menjelaskan materi apa yang di ajarkan sedangkan ada murid yang tidak mengrti apa yang di maksud dengan materi yang sulit itu sehingga terjadi timbal balik antara guru dan murid (guru langsung merespon ( menjawab atau menjelaskan ulang ) pada murid yang tidak tahu maksud dari materi tersebut. Sehingga murid bisa memahaminya ( *interaction* ).

Metode selanjutnya yaitu membaca dengan suara keras, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan- keterampilan pengucapan kata , namun juga berperan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan tata bahasa dan kosa kata. Dan memperkenalkan tata bahasa Inggris secara sederhana.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa program pendidikan di masa pandemi ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar bahasa Inggris dan minat mereka untuk belajar bahasa Inggris pun meningkat. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik harus melakukan penerapan pelatihan dan pengajaran secara berkelanjutan guna mempersiapkan siswa- siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar.

### **Kesimpulan**

Kinerja pemilik dalam membimbing dan meningkatkan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini harus berorientasi dan menitikberatkan pada pengelolaan dan pendidik lembaga Pendidikan Anak Usia Dini , serta melibatkan secara aktif peran serta Masyarakat yang berada di sekitar lembaga.



Selain itu pemilik harus mampu memberi dan membuka wawasan pengelola dan pendidik lembaga Pendidikan Anak Usia Dini agar mampu melakukan kerjasama dengan posyandu- posyandu terdekat untuk menjaga kelangsungan lembaga dan meningkatkan kuantitas anak didik.

Bersama – sama dengan pengelola dan Pendidik PAUD, Pemilik harus mampu meningkatkan potensi anak didik dengan mengikutsertakan anak didik dalam lomba- lomba maupun ajang kreatifitas yang ada.

Pemilik harus mampu meningkatkan kemampuan pengelola dan pendidik PAUD dengan memberikan pelatihan secara langsung atau mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan- pelatihan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun PNFI atau instansi/ lembaga terkait lainnya baik di tingkat kecamatan, kabupaten/ kota dan provinsi.

### **Saran**

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat Dasan Agung Baru agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

1. Memberikan arahan kepada para pengelola dan pendidik PAUD, agar dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai fungsi masing- masing.
2. Memberikan Pelatihan – pelatihan kepada pengelola dan pendidik PAUD.
3. Meningkatkan kesadaran para pengelola dan pendidik PAUD terhadap tugas dan tanggungjawabnya.
4. Memberikan arahan kepada pengelola dan pendidik PAUD dalam meningkatkan jumlah peserta didik bekerjasama dengan posyandu terdekat

### **Daftar Pustaka**

UU No 20.2003a. *Tentang sistim Pendidikan Nasional*

Suparno.2003b. *materi pokok keterampilan Menulis.jakarta:* Pusat penerbitan Universitas Terbuka

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.2010. *Pedoman Administrasi Program PAUD*